



## **PENGENALAN INTERNET SISTEM DAN PENGUNAANNYA DI MTS AL HIDAYAH**

**Nardiono<sup>1</sup>, Achmad Lutfi Fuadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[dosen00834@unpam.ac.id](mailto:dosen00834@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen02524@unpam.ac.id](mailto:dosen02524@unpam.ac.id)

**Abstrak**—Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang berisikan informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video, dan juga teks. Informasi ini dapat dibuat oleh penyelenggara atau pemilik jaringan komputer atau dibuat pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet. Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terkait pengguna internet, jumlah pengguna internet tahun 2019-2020 sebanyak 196,7 juta pengguna (Indonesia Survei Center, 2020), dan jika digabungkan dengan data atau angka proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) maka saat ini pengguna internet aktif di Indonesia sebanyak 73,7 persen dari total seluruh populasi penduduk Indonesia dengan 18,2 persen diantaranya adalah anak usia remaja atau tingkat sekolah menengah atas (Badan Pusat Statistik, 2021). Setiap tahunnya pun selalu muncul teknologi-teknologi baru yang mendukung dan menunjang segala aktifitas belajar siswa ataupun murid yang berhubungan langsung dengan infrastruktur internet, yang demikian itu memungkinkan para siswa ataupun murid menjadi sarana pemanfaatan pembelajaran. MTS Al Hidayah merupakan salah satu instansi pendidikan islam terpadu yang saat ini sudah mengembangkan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan komputer sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini kami bermaksud ingin mengenalkan internet dan penggunaannya sebagai edukasi bagi murid di MTS Al Hidayah agar dapat maksimal dalam beraktifitas belajar menggunakan komputer dan internet.

**Kata Kunci:** Komputer; Internet; Media Pembelajaran; MTS Al Hidayah; Edukasi

**Abstract**—The internet is a computer network that is interconnected for communication and information purposes. The internet can also be interpreted as a worldwide computer network that contains information and as a means of data communication in the form of voice, images, video and also text. This information can be created by the organizer or owner of a computer network or created by the information owner who entrusts his information to an internet service provider. In Indonesia itself, based on the results of a survey conducted by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) regarding internet users, the number of internet users in 2019-2020 was 196.7 million users (Indonesia Survey Center, 2020), and if combined with data or figures According to Central Statistics Agency (BPS) projections, currently active internet users in Indonesia are 73.7 percent of the total population of Indonesia, with 18.2 percent of them being teenagers or high school students (Central Statistics Agency, 2021). Every year new technologies always emerge that support and support all student or student learning activities that are directly related to internet infrastructure, thus enabling students or pupils to become a means of utilizing learning. MTS Al Hidayah is one of the integrated Islamic education institutions which has currently developed learning and teaching activities using computers as a learning medium. In this case, we intend to introduce the internet and its use as education for students at MTS Al Hidayah so that they can maximize their learning activities using computers and the internet.

**Keywords:** Computer; Internet; Instructional Media; MTS Al Hidayah; Education

### **1. PENDAHULUAN**

Internet (kependekan dari interconnectionnetworking) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet (Interconnected Network) merupakan sekumpulan jaringan yang saling terhubung dimana jaringan tersebut menyediakan (Liza Dayana, 2016). Internet memang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Internet memang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Masyarakat tidak hanya menggunakan internet sebagai media untuk meringankan pekerjaan, tapi juga untuk hal lain seperti menjalin komunikasi dengan orang lain atau membangun suatu bisnis atau usaha.



Teknologi internet juga berdampak terhadap perilaku dan kehidupan generasi masa kini. Anak-anak atau para remaja masa kini begitu akrab dengan internet melalui berbagai perangkat gawai, seperti komputer, laptop, tablet, handphone, smartphone, dan perangkat sejenisnya. Kehidupan mereka mulai dari bermain, berkomunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terkait pengguna internet, jumlah pengguna internet tahun 2019-2020 sebanyak 196,7 juta pengguna (Indonesia Survei Center, 2020), dan jika digabungkan dengan data atau angka proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) maka saat ini pengguna internet aktif di Indonesia sebanyak 73,7 persen dari total seluruh populasi penduduk Indonesia dengan 18,2 persen diantaranya adalah anak usia remaja atau tingkat sekolah menengah atas (Badan Pusat Statistik, 2021).

Selain berbagai kemudahan yang didapatkan dari teknologi internet, perkembangan internet saat ini seperti dua sisi mata uang, dampak yang ditimbulkannya bisa positif bisa juga negatif. Berdasarkan artikel dalam (<https://doktersehat.com/waspadai-dampak-internet-pada-anak/>) menjelaskan bahwa “Lebih dari 35 juta anak berusia antara 5 dan 17 tahun saat ini memiliki akses internet, dan akses ini sering tanpa pengawasan. 1 dari 5 siswa sekolah menengah, siswa SMP dan SMA telah bertemu secara langsung dengan seseorang yang mereka kenal secara online dan tidak kenal sebelumnya, dan jumlah ini terus bertambah. Mengingat banyak kejahatan yang terjadi karena penggunaan Internet yang tidak tepat yaitu penculikan, perampokan dan banyak hal negatif lain yang terjadi tentu hal ini sangat mengkhawatirkan dan orang tua perlu sadar akan hal ini” (Karlina, 2020).

Jumlah pengguna internet sangat banyak, mereka lebih senang menghabiskan waktu di depan internet daripada melihat acara televisi maupun membaca media elektronik. Banyaknya bermunculan situs-situs maupun aplikasi tentang pembelajaran membuat pengguna internet yang sebagaimana besarkalangan pelajar, menjadi lebih mudah dalam mencari sumber maupun informasi yang berkaitan dengan tugas sekolah, memperdalam pengetahuan tentang berbagai topik, dapat mengembangkan skill/ ketrampilan maupun bakat tertentu dan lain sebagainya. Mereka dapat dengan mudah mengakses internet sebagai sumber belajar dari berbagai referensi, tidak hanya sebagai sumber belajar saja melainkan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dan hiburan sehingga ada waktu luang untuk mereka dalam menggunakan internet yang baik. Dulu sumber belajar alternatif bagi siswa/mahasiswa adalah buku/ hand book, maupun perpustakaan (Tobing, 2019).

Namun seiring berkembangnya zaman internet adalah alat yang paling sering digunakan untuk membantu mahasiswa dalam berbagai tugas di kampusnya. Mereka dapat mengakses dari mana saja, bisa dengan duduk-duduk di cafe bersama temanteman, menunggu antrian dengan melihat-lihat internet dan sebagainya. Sehingga tidak ada patokan waktu maupun tempat agar siswa/mahasiswa dapat menggunakan internet. Internet merupakan sumber belajar utama bagi siswa/mahasiswa karena di rasa cepat, mudah, efektif dan nyaman. Internet tidak bisa yang diminati tanpa harus ke toko langsung. Sarana hiburan Internet memberi akses lebih luas ke dunia hiburan seperti menonton video, menonton film, mendengarkan musik, dan bahkan bermain game online. MTS Al Hidayah merupakan salah satu instansi pendidikan islam terpadu yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mempunyai visi menyediakan pendidikan yang berkualitas dan dijangkau untuk lapisan masyarakat, misi mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang untuk mencetak kader umat yang modern, religius dan intelek. Seperti pada instansi pendidikan pada umumnya, mayoritas populasi yang terdapat pada MTS Al Hidayah adalah anak usia remaja baik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut hasil wawancara yang dilakukan tim survei kepada kepala sekolah MTS Al Hidayah, didapatkan informasi bahwa belum pernah diadakannya edukasi maupun sosialisasi terkait penggunaan internet sehat di lingkungan MTS Al Hidayah khususnya di kalangan anak usia remaja atau memasuki usia sekolah baik tingkat pertama maupun tingkat menengah atas. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan para remaja dalam menggunakan Internet. Terlebih saat anak memasuki usia remaja, rentan akan pengaruh dari luar dan konten yang masuk kedalam jaringan internet sangat bebas dan sulit disaring, MTS Al Hidayah belum pernah diberikan pengetahuan terkait pemanfaatan internet secara maksimal.

Dengan demikian, di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami akan melakukan edukasi terkait pengenalan, memberikan tips dan bimbingan terkait penggunaan internet kepada pihak MTS Al Hidayah agar dapat memaksimalkan penggunaan internet terkait kegiatan keseharian murid yang berhubungan dengan internet di MTS Al Hidayah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Metode yang Digunakan

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi terkait internet dan pemanfaatannya secara efektif di lingkungan MTS Al Hidayah sebagai bekal ilmu tambahan bagi para murid jika telah kembali ke masyarakat atau keluarga masing-masing. Materi yang disampaikan berupa pengenalan apa itu internet dan pemanfaatannya, penerapan dan perkembangannya saat ini, serta contoh dan dampaknya di zaman modern ini. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berikut adalah tahapan –tahapan yang dilakukan:

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Metode	Keterangan
Tahap Persiapan	Kunjungan Awal	Pada tahap pertama ini dilakukan kunjungan ke lokasi MTS Al Hidayah yang berlokasi Kampung Nagrog Desa Pengasinan Kec. Gunung Sindur Kab. Bogor Provinsi Jawa Barat. Survei ini dilakukan untuk bertukar informasi antara pemilik MTS Al Hidayah dengan pelaku kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan seperti tempat kegiatan, waktu kegiatan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan
	Menentukan Tempat Kegiatan	Langkah selanjutnya adalah menentukan tempat yang akan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Tempat yang digunakan adalah untuk menyampaikan materi penyuluhan atau sosialisasi mengenai internet dan pemanfaatannya di MTS Al Hidayah
	Menentukan Waktu Kegiatan dan Penyusunan Materi	Langkah berikutnya adalah menentukan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dimana untuk waktunya dilakukan selama 4 jam dalam 1x pertemuan yang meliputi penyusunan materi yang berkaitan dengan internet dan pemanfaatannya
Tahap Penyuluhan	Metode Sosialisasi	Metode sosialisasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang internet sehat, meliputi pengertian, penggunaan, serta menjelaskan penggunaan internet dan pemanfaatannya serta cara maksimal menggunakan internet dengan baik di MTS Al Hidayah
	Metode Tanya Jawab	Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta sosialisasi dalam hal ini murid yang memasuki usia remaja. Metode ini memungkinkan para peserta menggali



		pengetahuan sebanyak-banyaknya internet dan pemanfaatannya dan cara memksimalkannya di MTS Al Hidayah
	Metode Simulasi	Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta sosialisasi dengan memberikan contoh studi kasus penggunaan internet yang tepat dan maksimal sertan manfaat dan fungsi-fungsi yang ada pada internet di MTS Al Hidayah

## 2.2. Partisipasi Mitra

Partisipasi yang dilakukan pihak MTS Al Hidayah khususnya para murid dan dewan guru dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini antara lain:

- Sebagai Peserta Sosialisasi, Para murid dan dewan guru MTS Al Hidayah sebagai peserta sosialisasi mendengarkan materi edukasi terkait internet dan pemanfaatannya dan berhak mengajukan pertanyaan saat proses sosialisasi.
- Sebagai pengguna infrastruktur computer dan internet, Para murid dan dewan guru MTS Al Hidayah sebagai pengguna maupun calon pengguna infrastruktur computer dan internet memiliki tambahan pengetahuan maupun wawasan internet dan pemanfaatannya

## 2.3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Setelah kegiatan ini, pihak MTS Al Hidayah akan dilakukan bimbingan selama 1 bulan ke depan untuk menerapkan internet dan pemanfaatannya secara maksimal yang sudah disampaikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Yang selanjutnya akan di evaluasi 6 bulan berikutnya, untuk membuktikan bahwa implementasi didalam kegiatan ini memiliki dampak yang baik dan positif di dalam penggunaan internet dan pemanfaatannya di MTS Al Hidayah.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan

## 3.1 Hasil

Hasil dari kegiatan ini berupa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta kegiatan mengenai informasi atau sosialisasi penggunaan media sosial memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif pada penggunaan media social di lingkungan MTs Al Hidayah.

## 3.2 Pembahasan

Untuk pengabdian masyarakat ini dibatasi ruang lingkup untuk pemahaman tentang internet sistem dan penggunaannya. Untuk lebih memahami tentang media sosial terhadap dampak positif dan dampak negatif pengguna media sosial kepada para guru dan siswa MTs Al Hidayah. Adapun kegiatannya dengan mengenalkan hal-hal terkait penggunaan internet seperti bagaimana bisa memanfaatkan internet, bagaimana kita menggunakan internet yang baik dan benar, dan bagaimana kita menanggapi terntang berita Hoax, bullying dan pornografi.

Antusiasme peserta dirasakan saat pemaparan materi oleh para pemateri dari tim Universitas Pamulang (UNPAM), hal ini bisa terlihat dari pemateri pertama yang berjudul macam-macam media social dan time line waktu penggunaan berbagai media social di internet oleh dosen UNPAM Achmad Lutfi Fuadi, M.Kom. Materi ini membahas tentang jenis media sosial yang sedang booming saat ini.seperti:Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, dan lain sebagainya serta berapa banyak jumlah penggunanya materi yang disampaikan sangat baik dan ada sesi tanya jawab. Dalam materi ini siswa-siswi MTs Al Hidayah sangat antusias.

Materi selanjutnya dibawakan oleh dosen UNPAM Nardiono, M.Kom yang berjudul dampak negatif internet dan cara mencegahnya. dimana disampaikan bagaimana cara membedakan penggunaan internet secara bijak dan time line sewajarnya menggunakan media sosial. para siswa



MTs Al Hidayah ini sangat memperhatikan dan senang dalam materi ini dan pada saat sesi tanya jawab. Banyak para siswa MTs Al Hidayah yang bertanya.

Selanjutnya materi 3 dibawakan oleh dosen UNPAM Achmad Lutfi Fuadi.M.kom yang berjudul ciri – ciri orang yang terkena dampak negatif internet dan bagai mana cara memperbaikinya. Dimana para siswa MTs Al Hidayah sangat antusias tentang materi ini. Karena didalam materi ini dijelaskan efek dampak positif, negative dan bagaimana cara menggunakan internet yang bijak, baik dan benar dalam menggunakan sosial media. di dalam materi ini juga dijelaskan cara menanggapi tentang berita Hoax, pembuluan dan pornografi. Untuk kegiatan pembahasan materi diatas dirangkum dalam table kegiatan berikut ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelaksanaan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan pendekatan sistematis dan terencana dalam hal pengenalan internet system dan penggunaannya di kalangan MTs Al Hidayah. Tahapan persiapan melalui kunjungan awal dilakukan untuk bertukar informasi antara pemilik MTS Al Hidayah dengan pelaku kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memahami kondisi awal serta menentukan fokus program. Tahap penyuluhan menggunakan beberapa metode yaitu: metode sosialisasi, metode tanya jawab dan metode simulasi. Sehingga tujuan dari PKM tercapai dan kelak siswa dan siswi MTs Al Hidayah dapat memahami internet dan pemanfaatannya, dampak positif dan negatif pemanfaatan internet serta dapat memaksimalkan penggunaan internet dengan baik.

#### **REFERENCES**

- Indonesia Survei Center. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2). Jakarta Selatan: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal Dampak Positif Dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56. <https://doi.org/10.17509/jpdpm.v1i2.24002>
- Liza Dayana, B. M. (2016). SISTEM INFORMASI PERATURAN DAERAH (PERDA) KOTA PAGAR ALAM BERBASIS WEB. *Ekspelora Informatika*, 07(April), 36–49. <https://ekspelora.stikom-bali.ac.id/index.php/ekspelora/article/view/66/52>
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.376>